

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. BANK
SUMUT CABANG KABANJAHE**

SKRIPSI

OLEH :

INDAH GLORIA BR GINTING

NPM: 188330114



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

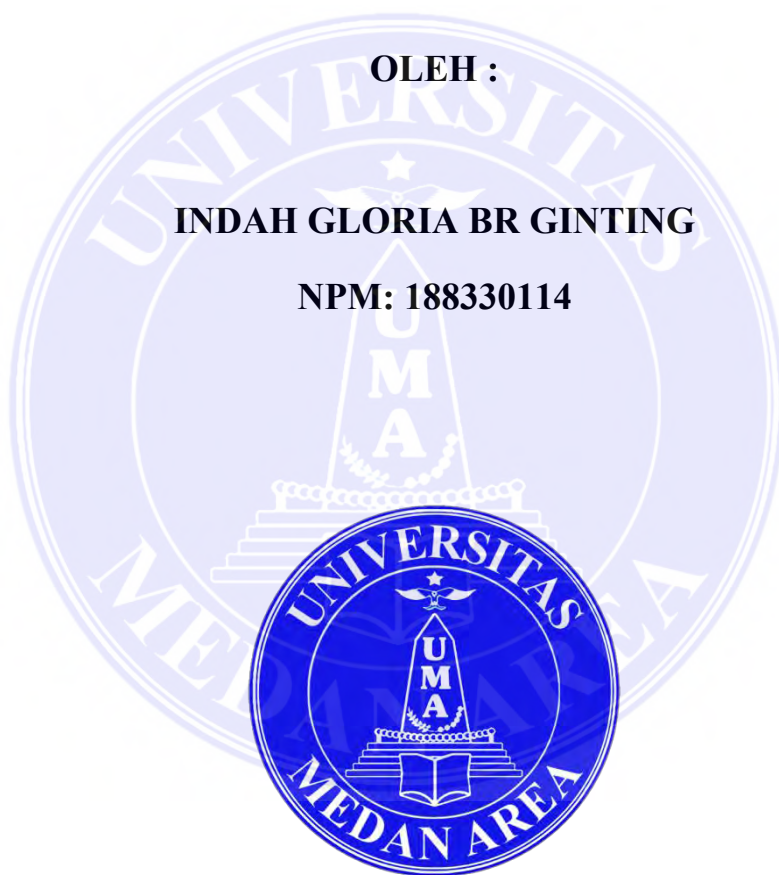
**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. BANK
SUMUT CABANG KABANJAHE**

SKRIPSI

OLEH :

INDAH GLORIA BR GINTING

NPM: 188330114



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. BANK
SUMUT CABANG KABANJAHE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH :

**INDAH GLORIA BR GINTING
NPM: 188330114**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe
Nama Mahasiswa : Indah Gloria Br Ginting
NPM : 188330114
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Dekan

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 04 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT BANK SUMUT CABANG KABANJAHE**” sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang diangkat belum pernah diteliti dan dipublikasikan oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber data serta informasi tertentu yang saya kutip dari berbagai sumber telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, serta etika dalam penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh sewaktu-waktu dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 April 2023

Yang Membuat Pernyataan



INDAH GLORIA Br GINTING
NPM. 188330114

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Indah Gloria Br Ginting
NPM : 188330114
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-eksklusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT BANK SUMUT CABANG KABANJAHE”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Medan
Pada Tanggal : 04 April 2023
Yang Menyatakan,



INDAH GLORIA Br GINTING
NPM. 188330114

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/23

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the accounting information system and internal control system on the managerial performance of PT Bank Sumut Kabanjahe Branch. The type of data carried out in this study is quantitative which is sourced from primary data. The population in this study is all leaders and employees. The sampling used in this study was a saturated sample technique, namely the entire population members who were used as samples so that as many as 30 samples were obtained based on criteria, namely all leaders and employees of PT Bank Sumut Kabanjahe Branch related to the crediting system. The data processor uses SPSS software. The results showed that the accounting information system had a positive and significant effect on managerial performance. The internal control system has a positive and significant effect on managerial performance. The accounting information system and the internal control system of the managerial performance system have a significant effect on the managerial performance system.

Keywords : Accounting Information System, Internal Control System, managerial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajerial PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe. Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber dari data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan dan karyawan. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel sehingga diperoleh sebanyak 30 sampel berdasarkan kriteria yaitu seluruh pimpinan dan karyawan PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern. Pengolah data menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap sistem kinerja manajerial berpengaruh signifikan terhadap sistem kinerja manajerial.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, kinerja manajerial

RIWAYAT HIDUP

Indah Gloria Br Ginting adalah nama penulis skripsi ini. Dilahirkan pada tanggal 06 Maret 2000, di kabupaten Karo tepatnya di Kabanjahe Sumatera Utara. Penelitian merupakan Anak ke 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan Dermawan Ginting dan Nirwana Br Sembiring. Peneliti pertama kali masuk pendidikan di SD NEGERI 040518 dan tamat 2012 pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke SMP METHODIST KUALA dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat, peneliti melanjutkan ke SMA METHODIST KUALA dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Dengan ketuntasan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata dari peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe”.

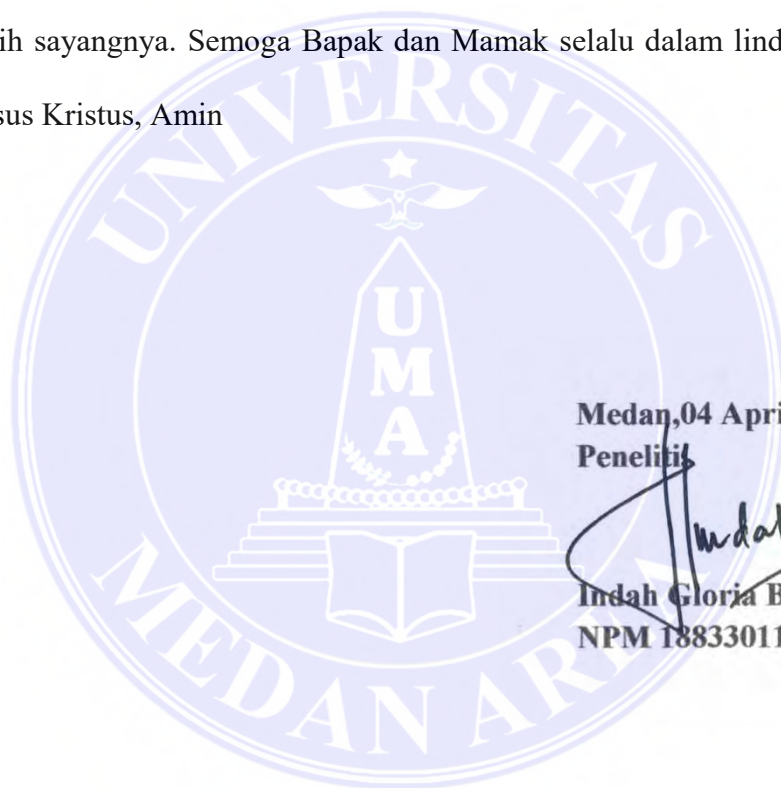
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PT BANK SUMUT CABANG KABANJAHE”** Penelitian ini dilakukan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Dalam penulisan proposal ini peneliti banyak menerima dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, Spd, M.Ak selaku ketua program studi akuntansi Universitas Medan Area
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE. MMA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada peneliti.
5. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan pengarahan kepada peneliti.

6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.SI selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan pengarahan kepada peneliti.
7. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak (Dermawan Ginting) dan Mamak (Nirwana Br. Sembiring). Terima kasih untuk doa dan dukungan serta kasih sayangnya. Semoga Bapak dan Mamak selalu dalam lindungan Tuhan Yesus Kristus, Amin



Medan, 04 April 2023

Peneliti

Indah
Indah Gloria Br Ginting
NPM 188330114

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1 Pengertian Sistem	6
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.4 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.5 Komponen-komponen informasi akuntansi	8
2.1.6 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2 Sistem Pengendalian Intern	10
2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern	10
2.2.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	12
2.2.3 Elemen-Elemen Struktur Pengendalian Intern	12
2.2.4 Indikator Pengendalian Intern.	13
2.3 Kinerja Manajerial.....	14
2.3.1 Pengertian Kinerja.....	14
2.3.2 Pengertian Kinerja Manajerial.	15
2.3.3 Penilaian Kinerja Manajerial.....	16

2.3.4 Manfaat Penilaian Kinerja Manajerial	16
2.3.5 Indikator Kinerja Manajerial	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	19
2.5 Kerangka Konseptual	20
2.6 Hipotesis Penelitian.....	21
1. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.....	21
2. Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian.....	23
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3 Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi.....	24
3.2.2 Sampel.....	24
3.3 Defenisi Operasionalisasi Variabel	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	27
3.4.1 Jenis Data	27
3.4.2 Sumber Data.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	29
3.6.2 Analisis Linear Berganda.....	31
3.6.3 Uji Hipotesis	32
1. Uji Parsial (Uji t).....	32
2. Uji signifikansi simultan (Uji F)	32
3. Koefisien Determinasi (R ²)	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Data Penelitian.....	34
4.1.1 Profil PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe.....	34
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe	35

4.1.3 Struktur Organisasi.....	35
4.1.4 Tugas dan Wewenang Jabatan PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe36	
4.1.5 Logo dan Makna Logo	38
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.2.1 Jenis Kelamin	39
4.2.2 Usia Responden.....	39
4.2.3 Masa Kerja	39
4.2.4 Pendidikan Terakhir Responden	40
4.3 Penyajian Data Angket Responden Penelitian	40
4.3.1 Variabel Sistem Informasi Akuntansi	41
4.3.2 Variabel Sistem Pengendalian Intern	42
4.3.3 Variabel Kinerja Manajerial.....	44
4.4 Metode Analisa Data	46
4.4.1 Uji Validitas	46
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	47
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	48
1. Uji Normalitas.....	48
4.5 Uji Heteroskedastisitas	50
4.5.1 Uji Multikolinearitas	51
4.5.2 Model Regresi Linear Berganda.....	52
4.5.3 Uji Hipotesis.....	54
4.5.3.1 Uji t (Uji Parsial).....	54
4.5.3.2 Uji F	55
4.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.6 Pembahasan Penelitian	57
4.6.1 Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial	57
4.6.2 Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial.....	58
4.6.3 Sistem informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Operasional Dan Indikator Variabel	26
Tabel 3.3 Skala Likert.....	28
Tabel 4.1 Jenis kelamin responden	39
Tabel 4.2 Usia Responden.....	39
Tabel 4.3 Masa Kerja	40
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir.....	40
Tabel 4.5 Tabulasi Data Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) .	41
Tabel 4.6 Tabulasi Data Responden Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2) ..	43
Tabel 4.7 Tabulasi Data Responden Variabel Kinerja Manajerial (Y).....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.12 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.15 Hasil Uji t (Uji Parsial)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4. 2 Logo Bank Sumut	38
Gambar 4.1 Grafik Histogram	49
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner penelitian.....	67
Lampiran 2. Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 3. Output Hasil Penelitian	76
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja manajerial suatu hal yang penting dalam sebuah organisasi. Keunggulan daya saing suatu organisasi dapat dilihat dari kinerja manajerial yang baik, Kinerja manajerial dapat ditingkatkan dengan adanya cara manajer memanfaatkan peluang., mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi yang lengkap(Mangkunegara, 2015).

Menurut (Mulyadi,2015:790) Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan yang pada umumnya bersifat konkrit, kinerja manajerial adalah bersifat abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berbeda di dalam daerah wewenangnya.

Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai pengamanan harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan, dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki. Sering terdapat berbagai macam masalah di organisasi yang berkaitan dengan sistem informasi di antaranya kegagalan informasi karena secara fisik terpisah, dan karena antar 3 fungsi tidak saling terhubung misalnya ada informasi yang berubah, hilang atau keterlambatan (Putra Nasution, 2015: 9).

Pengendalian internal dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi kinerja manajerial karena target prestasi kerja yang telah ditetapkan akan tercapai apabila terdapat pengendalian didalamnya. Namun pengendalian internal tidak selamanya berjalan dengan baik sesuai dengan target yang ditentukan suatu organisasi. Menurut Taradipa (2017) menyatakan “Pengendalian internal dapat tidak berjalan karena kegagalan yang bersifat manusiawi, seperti kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sederhana, adanya kolusi antara dua orang atau lebih manajemen mengesampingkan pengendalian internal dan faktor lain seperti biaya pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut”.

Ditengah kondisi ekonomi global tahun 2020, Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa tahun 2020 adalah tahun pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan masalah kesehatan dan ekonomi, oleh karena itu walaupun laba yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2020 lebih rendah dari sebelumnya, namun hal ini perlu disyukuri karena Perusahaan masih bisa menciptakan laba di tengah krisis ekonomi yang luar biasa. Hal ini ditunjukkan dengan capaian bisnis 2020 yang cukup baik, berdasarkan laporan keuangan 2020 *audited asset* Perusahaan sebesar Rp33 milyar atau meningkat 5,65% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp31.736.073 juta atau 5 terkontraksi 5,53% dikutip dari laman media online yaitu <https://www.banksumut.co.id> ini merupakan salah sebuah kemajuan kinerja bank sumut sebab sudah sejak 7 tahun terakhir bank sumut terus mengalami tren negatif.

Penurunan tren negatif tersebut di sebabkan beberapa kali kasus seperti yang dikutip laman media online yaitu hariansib.co (20 Oktober 2015) berdasarkan laporan GCG (*Good Corporate Governance*) Bank Sumut tahun 2014, angka untuk kasus internal *Fraud* di Bank Sumut naik signifikan, yang sebelumnya tahun 2013 terjadi 8 kasus internal *Fraud* naik menjadi 13 kasus *internal fraud* di tahun 2014.

Kasus lain terjadi di Bank Sumut dikutip dari laman media online yaitu id.beritasatu.com (21 Desember 2016) terjadi kasus pembobolan kas sebesar hampir Rp 3 miliar di kantor cabang Kabanjahe yang melibatkan kepala cabang. Kepala cabang yang seharusnya memimpin dan mengayomi bawahannya malah ikut terlibat dalam kasus tersebut. Selain itu juga terdapat korupsi pengadaan sewa 294 mobil dinas dan operasional pada PT Bank Sumut tahun 2013-2014 yang merugikan negara sebesar Rp 10,8 miliar di kutip dari laman media online yaitu dari merdeka.com (15 Juni 2016). Kasus diatas tentunya akan mempengaruhi kinerja manajerial pada PT Bank Sumut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul yaitu **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA KINERJA MANAJERIAL PADA PT. BANK SUMUT CABANG KABANJAHE”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sumut cabang Kabanjahe?
2. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sumut cabang Kabanjahe?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern beerpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sumut cabang Kabanjahe?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja manajerial pada PT. Bank Sumut cabang Kabanjahe
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sumut cabang Kabanjahe.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja maanjerial pada PT. Bank Sumut cabang Kabanjahe

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat berguna untuk beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan peneliti terkait dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja maanjerial.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial.
3. Bagi Akademisi, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sumber referensi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi , sistem pengendalian intern dan kinerja manajerial.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut (Kristanto, 2008) sistem adalah jaringan kerja dari suatu prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sebuah kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Dan sistem merupakan elemen-elemen yang berintraksi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata ialah suatu objek nyata seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul terjadi.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah operasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

(Mulyadi, 2016). Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, data keuangan, dan akuntansi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan. Menurut Suryantara (2014) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan yang tersedia dalam bentuk informasi yang digunakan untuk dan oleh para penggunanya. Sistem informasi akuntansi merupakan sub-sub sistem yang saling berkaitan dengan

tanggung jawab dan kerjasama tim untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Adapun juga menurut Jogianto (2008) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Menurut (Hopwood, 2000) istilah sistem informasi akuntansi meliputi sebagai pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Computer digunakan pada eluruh jenis sistem informasi dan teknologi informasi mencakup computer tetapi juga mencakup teknologi lain yang digunakan untuk memperores informasi.

2.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi utama sistem informasi akuntansi mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, tepat waktu, alur lengkap dan terpercaya. Menurut (Krismiaji, 2015) fungsi dari sistem informasi akuntansi diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain lalu memasukkannya ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data sebagai keperluan dimasa mendatang
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dan memproduksi laporan
- e. Menyimpan sebuah proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat seakurat dan seaktual mungkin

2.1.4 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Gondodiyoto, 2007) Manfaat dari sistem informasi akuntansi diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk melakukan pencatatan transaksi dengan biaya seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk mengelola kegiatan usaha serta para pihak terkait.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu ketepatan penyajian maupun struktur organisasi.
- c. Untuk menerapkan sistem pengendalian intern memperbaiki tenaga kerja dan tingkat kendala
- d. Untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban.
- e. Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

2.1.5 Komponen-komponen informasi akuntansi

Menurut (Steinbart, 2018) terdapat beberapa komponen sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a) Input Block, merupakan komponen atau macam-macam sistem informasi akuntansi yang merupakan memasukkan data ke dalam informasi akuntansi.
- b) Model block, adalah proses pengelolaan data yang mulai dari pengimputan dengan menggunakan berbagai cara sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan.

- c) Output block, adalah tahapan ini dalam sistem informasi akuntansi akan menghasilkan sebuah produk yaitu berupa laporan keuangan.
- d) Database block, block ini mempunyai arti tempat penyimpanan segala bentuk data. Namun akan disimpan berdasarkan kategori masing-masing.
- e) Teknologi block, digunakan sebagai alat penunjang sistem informasi. Umumnya perangkat tersebut berbasis computer sehingga dapat mengakses data, menjalankan model, menyimpan serta menghasilkan laporan.
- f) Control block, serangkaian kegiatan dalam sistem informasi akuntansi yang saling terkait tentu membutuhkan proteksi agar terhindar dari berbagai masalah seperti penggelapan, kebakaran dan masih banyak lainnya sehingga dibutuhkan control block sebagai bentuk pengendalian.

2.1.6 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Kumpulan (investigasi) dari subsistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan berkerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar, 2013) adapun indikator dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Relevan

Relevan adalah informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah informasi yang harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan,

3. Akurasi

Akurasi adalah informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2.2 Sistem Pengendalian Intern

2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah perusahaan dari masing-masing sistem yang dipakai sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan. sistem pengendalian intern atau control intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) dan sistem teknologi informasi, untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau onjektif tertentu. Pengendalian intern merupakan seperangkat kebijakan serta prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari semua bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin adanya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memberi kepastian bahwa semua ketentuan hukum dan undang-undang serta kebijakan manajemen sudah dipatuhi atau dijalankan sesuai dengan ketetapan oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2013). Aspek terpenting dalam sistem informas akuntasni ialah sistem itu berjalan dalam struktur pengendalian intern perusahaan. Struktur pengendalian intern menyarankan tindakan-tindakan yang harus diambil dalam perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktifitas-aktifitas perusahaan. Pengendalian dapat diterapkan dalam aktifitas dengan uarian yang luas, seperti memelihara dan pembayaran tagihan dalam oeriode pemberian diskon.

Penegndalian intern yang baik merupakan faktor kunci dalam manajemen perusahaan yang efektif.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016). Pengertian sistem pengendalian internal tersebut ialah menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengendalian intern tersebut berlaku baik dalam perusahaan yang menolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Didalam sebuah perusahaan pengendalian intern adalah hal yang harus diperhatikan. Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan dengan dewan komisaris, manajemen dan personil usaha lainnya yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang memadai tenetnag pencapaian tujuan.

Menurut ikatan akuntansi Indonesia pengendalian intren merupakan sistem yang meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terorganisasi daam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, memeriksa kecemasan dan kendala data akuntansi serta meningkatkan efisiensi usaha. Dan sistem pengendalian intren adalah proses implementasi oleh dewan komisaris, pihak manajemen dan mereka yang berada dibawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dengan pertimbangan hal-hal berikut ini :

- a. Efektivitas dan efisiensi operasional dan organisasi.
- b. Kendalan laporan keuangan
- c. Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

2.2.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2008). Tujuan dari sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mendorong efisiensi
3. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.2.3 Elemen-Elemen Struktur Pengendalian Intern

Struktur pengendalian intern perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan tertentu perusahaan (*Hopwood*). Struktur pengendalian intern perusahaan terdiri dari tiga elemen ialah sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian
2. Sistem akuntansi
3. Prosedur-prosedur pengendalian

Konsep struktur pengendalian intern didasarkan pada dua premis utama, yaitu tanggung jawab manajemen dan jaminan yang memadai. Struktur

pengendalian intern membutuhkan penetapan tanggung jawab dalam organisasi atau perusahaan. Orang tertentu harus diberikan tanggung jawab untuk tugas atau fungsi-fungsi tertentu. Memiliki ada dua alasan ialah sebagai berikut :

1. Tanggung jawab harus dibedakan secara jelas untuk membuat kejelasan masalah dan perhatikan langsung baginya
2. Manakala karyawan telah memiliki pemahaman yang jelas atas tanggung jawab, mereka cenderung berkerja lebih keras untuk mengendalikan tanggung jawabnya ini.

Struktur pengendalian intern juga perlu untuk memelihara catatan-catatan yang memadai untuk menjaga aktiva dan menganalisis pembebanan tanggung jawab.

2.2.4 Indikator Pengendalian Intern.

Sistem pengendalian intern adalah proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajer untuk memberikan jaminan kinerja yang wajar mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan dan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku (Tris Hawa Pertiwi,2008).

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya, lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern, menyediakan disiplin dan struktur.

2. Penilaian resiko

Penilaian resiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.

3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan.

4. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.

5. Pemantauan

Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kerja pengendalian intern sepanjang waktu.

2.3 Kinerja Manajerial

2.3.1 Penertian Kinerja

Kinerja adalah sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu (Pabandu, 2006)

2.3.2 Pengertian Kinerja Manajerial.

Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial. Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses aktivitas atau kegiatan-kegiatan manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan dan pengawasan (Mardiyah, 2005). Kinerja manajerial ialah tingkat konsisten dan kebaikan fungsi-fungsi produk. Dalam jasa, prinsip tidak terpisahkan (*inseparability*) mengandung arti bahwa jasa diselenggarakan secara langsung di hadapan pelanggan atau nasabah. Dalam hal ini kinerja dapat diartikan sebagai atribut daya tanggap (*responsiveness*) kepastian atau jaminan (*assurance*) dan empati (*empaty*).

Pengukuran kinerja manajerial merupakan aktivitas manajerial yang bertujuan untuk mendorong implementasi strategi. Sistem pengukuran kinerja merupakan mekanisme yang meningkatkan kecenderungan organisasi untuk mengimplementasikan strateginya dengan sukses. Oleh karena itu, para manajer akan memilih ukuran terbaik sebagai representasi strategi dalam menjalankan aktivitasnya. Kinerja manajerial yang dicapai manajer merupakan faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan organisasi.

Tujuan pokok kinerja manajerial adalah untuk memotivasi bahwa dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standard perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

2.3.3 Penilaian Kinerja Manajerial

Penilaian kinerja karyawan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional efektivitas operasional suatu organisasi. Bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pada dasarnya organisasi dioperasikan oleh sumber daya manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi. Ada empat faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan perencanaan
2. Kemampuan pengorganisasian
3. Kemampuan kepemimpinan
4. Kemampuan pengendalian

2.3.4 Manfaat Penilaian Kinerja Manajerial

Lima manfaat penilaian kinerja manajerial adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berdasarkan dengan kinerja karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.3.5 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, kinerja manajerial diukur dengan menggunakan indikator (Mahoney 2003). Adapun indikator dari kinerja manajerial adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu kemampuan dalam penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.

Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran, dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Investigasi

Investigasi yaitu kemampuan dalam kumpulan dan menyampaikan informasi untuk cacatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, serta analisis pekerjaan.

3. Pengkoordinasian

Pengkoordinasian yaitu kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang dibagian organisasi lain untuk meningkatkan dan menyesuaikan program, memberitahukannya kepada bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain.

4. Evaluasi

Evaluasi yaitu kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan yang meliputi penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk.

5. Staffing

Pengaturan staff yang dilaksud adalah kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja yang ada pada bagian anda, melakukan perekrutan pegawai, wawancarai mereka dan memilih pegawai baru, menenpatkan pada bagian yang sesuai, mempromosikan dan memutasi pegawai.

6. Negosiasi

Negosiasi adalah kemampuan dalam melakuakn pembelian, penjualan, atau melakuakn kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok dan melakuakan tawar menawar dengan penjualan, serta tawar menawar secara kelompok.

7. Kinerja keseluruhan

Kemampuan dalam dalam menghadiri pertemuan-pertemuan denga perusahaan lain. Pertemuan dengan perkumpulan bisnis, pidato, untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan kemasyarakatan serata kemampuan dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

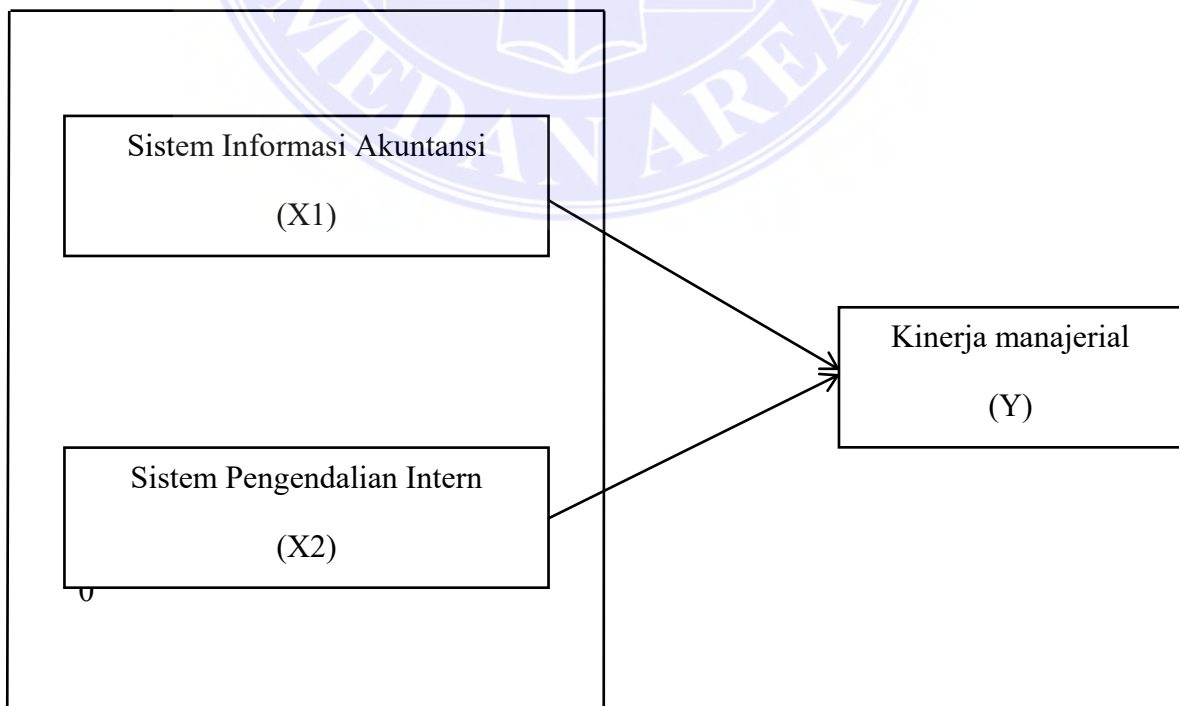
No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Lina Wiryana dan Yvonne Augustine (2014)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, <i>Perceived Environmental Uncertainty (PEU)</i> , Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi	Adanya pengaruh interaksi karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dengan strategi bisnis <i>Perceived Environmental Uncertainty (PEU)</i> , ketidakpastian tugas dan desentralisasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.
2.	Farisa Lailatul Maharani, Septariana Prita DS. dan Siti Maria W (2015)	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik.	Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada rumah sakit Jember Klinik.
3.	Lina Triadi dan Dharma Suputra (2016)	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial	Informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4.	A. A. Lina Triadi (2016)	Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip Yang Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan.	Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
5.	Ranti Sigilipu (2016)	Pengaruh pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip KCG Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Tembilahan)	Pengendalian intern tidak berpengaruh secara parsial sedangkan penerapan Good Corporate Governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial
6.	Ayu Paramitha (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar.	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan pengendalian keputusan investigasi

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2014) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel- variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

Kerangka konseptual dibuat agar mempermudah jalannya permasalahan yang akan dibahas. Berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori, dan review penelitian terdahulu maka kerangka Konseptual pada penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, sebagai berikut

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah suatu penelitian yang kita amati (Sumsu, 2017). Berdasarkan teori tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang digambarkan sejauh mana target yang dapat dicapai dari kumpulan sumber yang sudah diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data. Dan mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan informasi yang berguna serta menyediakan laporan format yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Kita dapat melihat hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajer sangatlah penting dikarenakan dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Penelitian (Kren, 1992) dalam (Lesmana, 2011) menemukan hubungan positif antara Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan menggunakan pekerjaan dan kinerja manajerial. Ia menyatakan bahwa kinerja yang komprehensif dari sistem pengukuran kinerja akan menyampaikan berita yang lebih khusus serta relevan buat proses pengambilan keputusan, sebagai akibatnya menaikkan kinerja manajerial. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian dari penelitian ini adalah :

H₁: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Bank Sumut cabang Kabanjahe

2. Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial

Pengendalian intern adalah proses yang integral pada tingkatan dan kegiatan yang dilakuakn secara terus menerus oleh pemimpin dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya organisas melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Dengan adanya pengendalian intern yang dapat digunakan sebagai mempermudah karyawan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Kita dapat melihat hubungan antara pengendalian intern terhadap kinerja manajerial sangat lah berkaitan dikarenakan dengan adanya pengendalian intern yang baik maka dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Penelitian (Mufidah, 2017) Pengendalian Internal persediaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada pengelolaan persediaan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik pengendalian internal persediaan maka akan meningkatkan pencegahan fraud. Sedangkan menurut penelitian (Animah, 2018) sistem informasi akuntansi ditolak secara parsial pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian dari penelitian ini adalah :

H₂: sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Bank Sumut cabang Kabanjahe.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat hubungan sebab-akibat, penelitian ini dapat dilakukan untuk menilai dampak dari perusahaan spesifik pada norma yang ada. Studi penelitian ini fokus pada analisis sesuatu atau rumusan masalah khusus untuk menjelaskan pola hubungan antar variabel. Adapun menurut (Sugiyono, 2012) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mematuhi ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang di peroleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sumut cabang Kabanjahe yang beralamat di JL.Kaptan Pala Bangun No. 3 Kabanjahe, kabupaten Karo.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti sejak Maret 2022 sampai dengan selesai san dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022										2023
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Apr
1	Penyusun Proposal	■	■	■								
2	Seminar Proposal				■							
3	Pengumpulan Data				■	■						
4	Analisis Data					■	■					
5	Seminar Hasil							■				
6	Revisi Skripsi								■	■	■	
7	Sidang Meja Hijau											■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari sampel yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan dan yang dapat mengambil keputusan pada Pt Bank Sumut Cabang Kabanjahe yang berjumlah 30 orang yang berkaitan dengan pengambil keputusan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang telah ditetapkan yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2013). Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari pernyataan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sampel sebanyak 30

sampel. Pengambilan sampel sebanyak 30 orang berdasarkan kriteria yaitu pimpinan dan karyawan Pt Bank Sumut.

3.3 Defenisi Operasionalisasi Variabel

Defenisi operasional adalah petunjuk operasional dari variabel berupa pengukuran atau pengujian suatu variabel. Pengukuran atau pengujian tersebut dapat dilihat dari indikator, kriteria tolak ukur, alat ukur, dan alat uji. Penggunaan sistem informasi akuntansi diindikasikan dengan: mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pekerja dan pengetahuan; mempertahankan dan memperkuat komunikasi dengan rekan kerja dalam pekerjaan. Adapun (Sugiyono, 2015) mengemukakan bahwa defenisi operasional variabel ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Dependent variabel) adalah variabel yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2010) dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja manajerial (Y).

Setiap perusahaan tentunya melakukan penelian bagi setiap karyawan agar mendapatkan karyawan yang sesuai pada bidang keahlian yang dimiliki, sehingga karyawan tersebut mudah paham dan tanggap terhadap pekerjaan yang dilaksanakan. Kinerja manajerial yang baik akan mendapatkan hasil yang baik juga untuk perusahaan.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2010), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern.

Tabel 3.2
Operasional Dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Kumpulan subsistem baik dari fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan berkerja satu sama dengan yang lainnya secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Azhar Susanto, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Ketetapan waktu 3. Akurasi 	Interval
Sistem Pengendalian intern (X2)	Sistem pengendalian intern ialah proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajer untuk memberikan jaminan kerja yang wajar mengenai keandalan pelaporasn keuangan efektivitas dan efesiensi operasional perusahaan dan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku (Tris Hana Pertiwi, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan 	Interval
Kinerja manajerial (Y)	Kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pengawasan 3. Pengkoordinasi 4. Evaluasi 5. Pemilihan staff 	

	sekelompok dalam satu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Kornelius Harefa, 2008)	6. Negosiasi 7. Kinerja secara menyeluruh	Interval
--	--	--	----------

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif yaitu berupa data jawaban responden dari kuesioner yang akan ditabulasi dalam bentuk angka-angka yang akan diolah menggunakan program SPSS.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder :

- a. Sumber data primer adalah data diperoleh secara langsung pada objek penelitian yaitu karyawan di PT. Bank Sumut dengan menyebarkan kuesioner yang masih harus diolah kembali untuk mendapatkan data yang digunakan
- b. Sumber data sekunder adalah data-data yang berupa catatan, literature, jurnal berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi yang dikumpulkan melalui internet

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi (pengamatan) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan tentang masalah penelitian secara langsung, dalam penelitian ini mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, kinerja manajerial.
- b. Daftar pertanyaan (kuesioner) adalah dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditunjukkan pada responden yaitu karyawan yang ada di PT. Bank Sumut

Dimana jawaban yang mendukung pertanyaan atau diberi skor tertinggi Sedangkan untuk menjawab yang tidak atau kurang mendukung akan diberi skor yang terendah dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keakuratan dari setiap pertanyaan kuesioner yang disebarakan. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut Sugiyono (2014 : 35) pengujian ini dilihat dari valid atau tidak nya data yang diolah, instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

Dengan demikian instrument yang valid merupakan yang benar - benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika alat pengukur yang digunakan dipakai dua kali untuk mengukur masalah yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur dikatakan reliable (Helmi, 2021). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien cronbach alpha dengan bantuan software SPSS V.21. Menurut Helmi, (2021) Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu :

1. Jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) sehingga analisis yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik seperti regresi logistic atau regresi regresi ordinal (Helmi, 2021).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah sebuah data mendekati distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal yang memiliki pola seperti distribusi lonceng. Untuk menguji normalitas suatu data dengan melihat hasil dari Kolmogorof Smirnov. Jika probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal (Helmi, 2021).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) tujuan multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Seharusnya model regresi tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada dan tidak adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat daari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) dari program SPSS. Nilai umum yang biasa digunakan adalah nilai Tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Helmi (2021) menyatakan tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah adanya kesamaan antar variabel dalam model regresi jika terdapat kesamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain maka di sebut heteroskedasitas tetapi apabila variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan sebagai berikut :

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Helmi, 2021).

Dalam penelitian ini persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja manajerial
- a = Koefisien Konstansta
- X1 = Sistem informasi akuntansi
- X2 = Pengendalian intern
- b1 = Koefisien Sistem informasi akuntansi
- b2 = Koefisien Pengendalian Intern

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian dilakukan pada nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05. Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila :

1. Jika nilai $t_{statistic} < 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{statistic} > 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Menurut Helmi (2021) ada cara yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F sebagai berikut :

1. Membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas
 - a. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak signifikan.
 - b. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan.

2. Membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel

- a. Jika nilai Fhitung $>$ nilai Ftabel maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Fhitung $<$ maka hipotesis ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh ketepatan model untuk menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi kecil atau nol berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua penjelasan informasi untuk memprediksi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian pengolahan data dan hipotesis pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe” sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe. Dibuktikan dengan sistem informasi akuntansi yang dilakukan PT. Bank Sumut cabang Kabanjahe sudah berjalan dengan sangat baik untuk menunjang kinerja manajemennya dalam pengambilan keputusan. Setiap informasi yang diperoleh dapat memberikan umpan balik dengan cepat dan tepat sehingga memaksimalkan waktu dalam pengambilan keputusan dari manajemen sehingga jika terjadi suatu masalah, pihak manajemen akan segera menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe. Hal menunjukkan semakin tinggi efektivitas pengendalian internal maka akan semakin tingginya kinerja manajerial di PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe telah menjalankan pemisahan fungsi atau tugas sesuai dengan kewenangan dari masing-masing bagian atau departemen perusahaan,

pengamanan aset, catatan dan data dengan melakukan tindakan otorisasi seperti penandatanganan atau pemberian kode otorisasi pada dokumen atau catatan dan melindungi catatan atau dokumen tidak hanya dengan penyimpanan manual tetapi juga perlu adanya file backup.

3. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe telah menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu serta melakukan pemisahan tugas sesuai kewenangan dari departemen perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa saran yang dapat diberikan penulis sebagai masukan sebagai berikut :

1. Bagi PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe, diharapkan untuk meningkatkan lagi sistem informasi akuntansi khususnya dibagian teknologi informasi yang ada di perusahaan, karena dengan sistem informasi akuntansi yang tepat, kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan akan lebih baik dan optimal.
2. Bagi PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe, diharapkan melakukan kegiatan pengawasan secara berkelanjutan untuk memastikan segala kekurangan yang terdapat didalam perusahaan yang harus dilaporkan kepada manajemen senior atau dewan direksi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel – variabel yang lebih luas lagi diluar dari variabel yang diteliti, diantaranya moralitas manajemen dan kompensasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsiningsih, N. L. P. F., Diatmika, I. P. G., & Darmawan, I. N. A. S. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng Dan Bangli. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Asiyatun. (1981). Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Pengguna, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bpd Jawa Tengah Kantor Cabang Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Asnaeda, S. D. dan A. (2020). Jurnal Akuntansi Unihaz : Jaz Desember Jurnal Akuntansi Unihaz : Jaz Desember. *Jurnal Akuntansi Unihaz:JAZ*, 3(2), 196–209.
- Astuti, N., & Dharmadiaksa, I. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sia, Pemanfaatan, Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 747–753.
- Azhari, M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Perbankan Syariah Di Kota Mataram. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3), 533–547. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.31149>
- Baku, A., & Hasan, H. (2021). Sistem Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada OPD Di Kabupaten Pohuwato. *Accountia Journal*, 5(2), 127–139.
- Chintia Dewi, N. P. M., Dewi, A. A., & Kresnandra, A. A. N. A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1633. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p02>
- Darmawan, R., Azlina, N., & Hariyani, E. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial di SKPD Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 792–806.
- Deddy Ackbar Rianto. (2018). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6–10.
- Desyani, G. A. P. A., & Nuratama, I. P. (2021). Pengaruh Efektivitas Penerapan, Kesesuaian Tugas Dan Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem Digital Di Kecamatan Penebel. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April, 202–222.

- Efalba, D. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada Perusahaan Bank Umum Yang Ada Di Kota Bandung)*. 1–19.
- Fadilla, S. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sumut KCP SEI Sikambang Medan. Jannatun, A., W, E. M., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 260.
- Hikmah Hasanah, Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Sebagai Variabel Moderating, dalam Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), Hal. 17.
- Ikhyanuddin. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintahan Daerah (Studi Kasus SKPD Kabupaten Bireuen). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2).
- Kasandra, N. M. A. A., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 539–547. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/11420/11857>
- Marlinawati, N. M. A., & Suaryana, I. G. . A. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(2), 388–401.
- Melasari, R. (2016). *Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial*. III(2), 2016.
- Murtini. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan. 8, 75–84. <http://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/37/35>
- Ningsih, Y., & Natalia, E. Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Wook Global Technology. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 935–944.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306–317. Pratiwiningtyas, F., & Prasetyo,

- A. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6950>
- Putra, I. K. A. M., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302–8556. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/23170>
- Riyantini, I. G. A. A. T. (2021). Pengaruh Keahlian Pengguna, Kesesuaian Tugas Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Studi) (Studi empiris pada BPR se- Kecamatan Mengwi , Badung). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 5(4), 242–257.
- Sayudha, V. B. T. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Semarang. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*, 1–152.
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Emba*, 1(3), 239–247.
- Sridarmaningrum, L. G., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1955. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p13>
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Susilo, A. D., & Adityawarman. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Sektor Perbankan (Studi Kasus pada BRI Cabang Temanggung). *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(3), 1–11.
- Taufiq, M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Transfer Pengetahuan Terhadap Kinerja Dosen Di Itm (Institut Teknologi Medan) Skripsi Oleh : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan*.
- Triadi, A., & Suputra, I. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 895–920.

Widhawati, A., & Damyanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi, 24, 1301. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p18>





Lampiran 1. Kuisisioner penelitian

KUESIONER

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. BANK SUMUT CABANG KABANJAHE

I. Data Responden

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Lama Bekerja :
5. Tingkat Pendidikan : SMA Diploma S-1 S-2 S-3

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah semua nomor yang terdapat pada kuisisioner ini dan diharapkan tidak ada yang terlewatkan.
2. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (× atau √) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu (satu jawaban dalam setiap pernyataan).
3. Pilihan jawaban :
 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
 2. Tidak Setuju (TS)
 3. Netral (N)
 4. Setuju(S)
 5. Sangat Setuju (SS)

1. SISTEM INFORMASI AKUNTASI (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
AKURAT						
1	Perusahaan memiliki data data transaksi keuangan yang akurat					
2	Informasi terhindar dari kesalahan yang menyesatkan					
KETEPATAN WAKTU						
3	Informasi akuntansi yang diterima tidak terlambat dan tepat waktu					
4	Informasi akuntansi yang diberikan adalah informasi yang terbaru					
RELEVAN						
5	Kualitas informasi relevan sesuai dengan pengguna					
6	Pengguna paham dengan informasi akuntansi					
7	Pengendalian komponen sistem informasi akuntansi diawasi oleh pengawas internal perusahaan					
8	Terdapat pemisahan fungsi yang tepat terkait dengan pengendalian sistem informasi akuntansi					

Sumber: Syafira nurul anggereni (2020)

2. SISTEM PENGENDALIAN INTERN(X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Lingkungan Pengendalian						
1	Manajemen perusahaan menetapkan jalur pelaporan yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan					
2	Tindakan manajemen dilakukan secara intensif					

	untuk mengurangi tindakan pegawai kurang jujur					
Penilaian Resiko						
3	Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penelitian resiko					
4	Pengelolaan atas resiko yang ada dilakukan dengan baik					
Aktivitas Pengendalian						
5	Perusahaan menjalankan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan					
Informasi dan Komunikasi						
6	Perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian intern					
7	Perusahaan mengkomunikasikan secara internal mengenai pengendalian intern untuk mendukung komponen lainnya					
Pengawasan						
8	Perusahaan memilih evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengendalian intern ada dan berfungsi					

Sumber: Andriyanto (2013), Bena Trina (2020)

3. KINERJA MANAJERIAL (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Perencanaan						
1	Manajemen berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program					
2	Menejemen mempunyai kemampuan untuk					

	membuat perencanaan operasi perusahaan					
Investigasi						
3	Manajemen berperan dalam pengumpulan data dan penyiapan infoermasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan					
Pengkoordinasikan						
4	Bersedia berkerja sama dengan bagian atau divisi yang lain untuk saling bertukar informasi					
Evaluasi						
5	Manajemen bereran dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/ sub unit					
Staffing						
6	Manajemen berperan dalam mewakili organisasi untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi					
Negosiasi						
7	Melakukan kontrak untuk barang dan jasa yang dibutuhkan pada unit/sub unit dengan pihak luar					
Kinerja Secara Menyeluruh						
8	Mengevaluasi kinerja dan sasaran keseluruhan kinerja					

Sumber: Winona Aishka (2020)

Lampiran 2. Statistik Deskriptif

Tabel Data Sistem Informasi Akuntansi

1	4	5	5	5	5	4	5	5	38
2	5	5	5	5	4	4	5	5	38
3	5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	5	5	5	5	4	5	4	5	38
5	5	5	5	4	4	5	5	5	38
6	5	5	5	4	5	5	5	4	38
7	5	5	5	5	5	4	5	4	38
8	4	4	4	4	5	4	4	4	33
9	4	5	5	5	4	4	5	5	37
10	5	5	5	5	5	5	5	4	39
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	4	5	5	4	38
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	4	5	5	39
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	4	5	5	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	4	5	5	39
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Tabel Data Sistem Pengendalian Intern

1	5	5	4	5	5	5	5	5	39
2	5	5	5	5	4	5	5	5	39
3	5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	5	5	4	4	5	4	5	4	36
5	4	4	4	5	4	4	5	4	34
6	4	4	5	4	5	4	4	5	35
7	4	4	4	5	4	5	5	5	36

8	4	5	4	5	5	4	4	5	36
9	4	4	5	5	5	5	5	5	38
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	4	5	5	4	5	38
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	4	5	5	39
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Tabel Data Kinerja Manajerial

1	5	5	5	5	5	5	4	5	39
2	5	5	4	4	5	5	5	5	38
3	5	4	4	5	5	5	4	3	35
4	5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	5	5	5	4	4	5	4	5	37
6	4	5	4	5	4	5	5	5	37
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	5	5	4	4	3	5	4	34
9	5	5	5	5	5	5	4	5	39
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	5	4	5	39
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40

18	4	5	5	5	5	5	5	5	39
19	5	5	4	5	5	5	5	5	39
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	5	5	5	5	5	5	5	39
25	5	5	5	5	5	5	4	5	39
26	5	5	5	5	5	5	4	5	39
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	16	46%
Perempuan	14	44%
	30	100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
< 30 Tahun	12	40 %
31 - 40 Tahun	14	46 %
41 - 50 Tahun	4	14 %
Total	30	100 %

Sumber: data primer diolah (2022)

Masa Kerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase (%)
1 – 5 Tahun	6	20 %
6 - 10 Tahun	16	53 %
11 – 15 Tahun	4	13 %
> 15 Tahun	4	14%
Total	30	100 %

Sumber: data primer diolah (2022)

Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMA	2	7 %
Diploma	8	26 %
S1	18	60 %
S2	2	7 %
Total	30	100 %

Sumber: data primer diolah (2022)

Hasil Kuisioner Regresi Variabel Y

No Item	Alternatif Jawaban										Total	
	Ss (5)		S (4)		Ks (3)		Ts (2)		Sts (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	86,7%	4	13,3%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
2	28	93,3%	2	6,7%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
3	25	83,3%	5	16,7%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
4	28	86,7%	4	13,3%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
5	28	86,7%	4	13,3%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
6	28	93,3%	1	3,3%	1	3,3%	0	0%	0	0%	30	100%
7	22	73,3%	8	26,7%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
8	28	93,3%	1	3,3%	1	3,3%	0	0%	0	0%	30	100%

Hasil Kuisioner Regresi Variabel XI

No Item	Alternatif Jawaban										Total	
	Ss (5)		S (4)		Ks (3)		Ts (2)		Sts (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	90%	3	10%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
2	29	96,7%	1	3,3%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
3	29	96,7%	1	3,3%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
4	26	86,7%	4	13,3%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
5	24	80%	6	20%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
6	22	73,3%	8	26,7%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
7	28	93,3%	2	6,7%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
8	24	80%	6	20%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%

Hasil Kuisioner Regresi Variabel X2

No Item	Alternatif Jawaban										Total	
	Ss (5)		S (4)		Ks (3)		Ts (2)		Sts (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	83,3%	5	16,7%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
2	26	86,7%	4	13,7%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
3	25	83,3%	5	16,7%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
4	27	90%	3	10%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
5	27	90%	3	10%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
6	24	80%	6	20%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
7	27	90%	3	10%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
8	28	93,3%	2	6,7%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%

Lampiran 3. Output Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	P1	0,685	0.361	Valid
	P2	0,763		Valid
	P3	0,763		Valid
	P4	0,604		Valid
	P5	0,399		Valid
	P6	0,568		Valid
	P7	0,640		Valid
	P8	0,551		Valid
Sistem Pengendalian Intern (X2)	P1	0,822	0.361	Valid
	P2	0,733		Valid
	P3	0,718		Valid
	P4	0,510		Valid
	P5	0,510		Valid
	P6	0,716		Valid

	P7	0,510		Valid
	P8	0,616		Valid
Kinerja Manajerial (Y)	P1	0,372	0.361	Valid
	P2	0,676		Valid
	P3	0,592		Valid
	P4	0,711		Valid
	P5	0,767		Valid
	P6	0,712		Valid
	P7	0,442		Valid
	P8	0,615		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS oleh Peneliti (2022)

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai reliabilitas	Status
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,700	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern (X2)	0,802	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,743	Reliabel

Sumber : Data Primer 2022

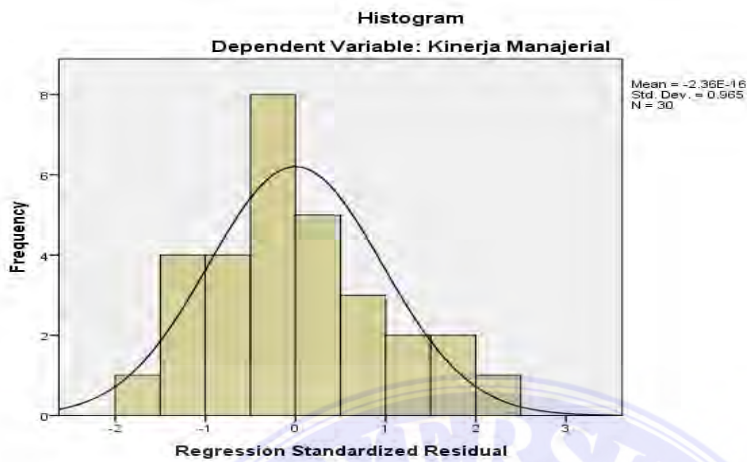
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

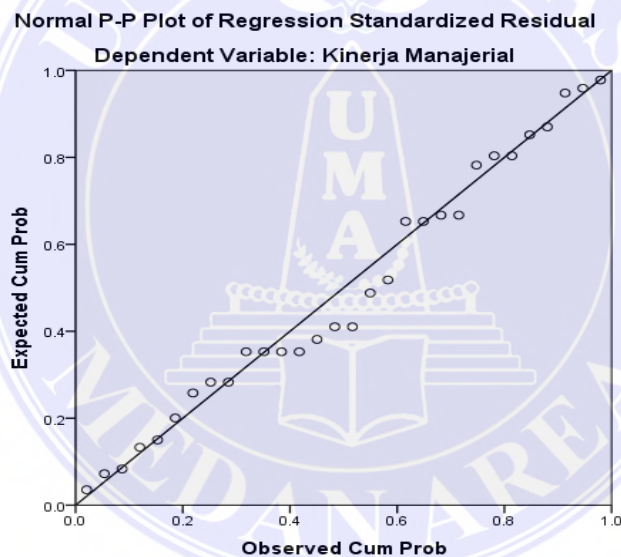
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83395673
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.058
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

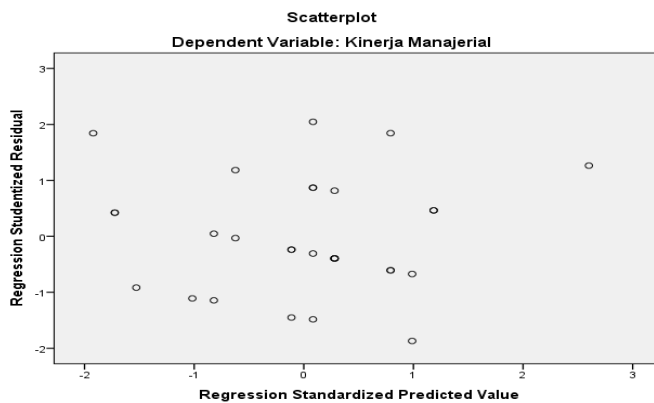
Grafik Histogram



Grafik Normal Probability



Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Correlations		Collinearity Statistics
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Sistem Informasi Akuntansi	.612		1.634
Sistem Pengendalian Intern	.612		1.634

Sumber : Data SPSS 2022

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.095	6.161		.502	.620
Sistem Informasi Akuntansi	.520	.194	.437	2.679	.012
Sistem Pengendalian Intern	.399	.165	.395	2.424	.022

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.095	6.161		.502	.620
Sistem Informasi Akuntansi	.520	.194	.437	2.679	.012
Sistem Pengendalian Intern	.399	.165	.395	2.424	.022

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.908	2	25.454	17.271	.000 ^b
	Residual	39.792	27	1.474		
	Total	90.700	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.529	1.21399

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengndalian Intern (X2), Sistem Informas Akuntansi(X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS oleh Peneliti (2022)

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Sei Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/VI/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

28 Juni 2022

Kepada Yth,
PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : INDAH GLORIA
N P M : 188330114
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian



KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652

KABANJAHE

Nomor : 742 /KC05-Ops/L/2022
Lamp : --

Kabanjahe, 24 Juni 2022

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area
Di
Tempat

Hal : Surat Keterangan Pemberian Izin Riset Praktek Kerja Lapangan

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Izin Riset Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor : 1640/FEB/01.1/VI/2022 Tanggal 21 Juni 2022 perihal Izin Riset mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan data sebagai berikut :

Nama	: INDAH GLORIA
NPM	: 188330114
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe

Dengan ini PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe memberikan izin melaksanakan Riset Praktek Kerja Lapangan selama 1 (satu) bulan untuk kepentingan penyusunan Skripsi, setelah selesai melakukan riset mahasiswa **diwajibkan** menyerahkan 1 (satu) eksemplar hardcopy Skripsi/Tesis/Disertasi kepada PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe. Selama melakukan riset mahasiswa **diwajibkan** mematuhi segala peraturan dan ketentuan di PT. Bank Sumut Kabanjahe serta menjaga **kerahasiaan bank**.

Demikianlah surat izin Riset/Praktek Kerja Lapangan ini kami berikan, atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Pemimpin Operasional Cabang



DICKY SYAHPUTRA
NPP. 1241.0811980.11082004